

V. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Pengaruh Pemberian Mulsa Organik Terhadap Pertumbuhan dan hasil tanaman Pakcoy (*Brassica rappa L.*) adalah :

1. Budidaya pakcoy terdiri dari beberapa cara, yaitu : penyiapan benih, penyemaian, pengoalahan lahan, pemupukan dasar dan pemupukan susulan, pemberian mulsa, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen.
2. Penggunaan mulsa jerami, alang-alang, dan plastik berpengaruh terhadap hasil dan pertumbuhan pakcoy dengan menghasilkan tinggi tanaman dan jumlah daun yang lebih banyak dibandingkan tanpa perlakuan. Penggunaan mulsa jerami, alang-alang, dan plastik berturut-turut menghasilkan berat 107 kg, 94 kg, dan 83 kg. Lebih berat dibandingkan tanpa perlakuan hanya 75 kg.
3. R/C ratio untuk penggunaan mulsa jerami paling tinggi yaitu 1,43, mulsa alang-alang 1,26, mulsa plastik 1,03, dan tanpa perlakuan yaitu 1,00. Dari keempat R/C ratio yang didapat dapat disimpulkan bahwa usaha budidaya pakcoy layak di jalankan karena R/C ratio lebih dari 1.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan Pengaruh Pemberian Mulsa Organik Terhadap Pertumbuhan dan hasil tanaman Pakcoy (*Brassica rappa L.*) adalah :

1. Penerapan pemberian mulsa organik pada budidaya pakcoy sangat disarankan untuk peningkatan hasil, terlihat dari rata-rata pertumbuhan (tinggi tanaman, jumlah daun, berat sampel dan berat keseluruhan) yang lebih baik dibandingkan tanpa perlakuan.
2. Usaha budidaya pakcoy dengan perlakuan mulsa organik ini dapat dijadikan contoh oleh petani sekitar karena lebih efektif dan hemat biaya produksi.